

WASPADA

SUARA MERDEKA - HARIAN BANGSA INDONESIA

CHAMIS, 26 FEBRUARI 1948

TATA USAHA:
Djam: 8 - 12 dan 2 - 4
Pusat Pasar P 126 - Medan
Harga etjeran f 0.50 selebar
Langg. f 10.- sebln (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) f 1.- sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris

SUASANA GELISAH DIKONPERENSI DJAWA BARAT

Tahya ketjewa li-hat tindakan Ketua

"TIDAK BEGITU DI INDONESIA TIMUR"

BANDUNG, 25 Februari (Chas "Waspada").

Dalam satu interpiu wartawan Soejejo dengan bekas Menteri Penerangan Indonesia Timur Tahya jang menindjau djuga dalam konperensi Djawa Barat beliau terangkan ketjewa-jawa atas tjara ketua konperensi Djawa Barat mengambil putusan hari ini dan selandjutnja menerangkan bahwa di Indonesia Timur ketuanja senantiasa mengambil keputusan jang demokratis.

SATU TJITA-TJITA

MONONUTU DAN REKANNJA GEMBIRA ATAS PENERIMAAN DI REPUBLIK

Jogja, 25-2.

Mononutu dan lain rekannya sangat merasa gembira berhubung dengan penerimaan jang sangat dimana2. Kalangan2 Republik menjatakan bahwa hal ini disebabkan semangat ke bangsaan, perkatan kebudayaan jang menjala2 jang tidak dapat dipadamkan diseluruh gugusan.

Terutama sekali orang2 Indonesia jang berasal dari Indonesia Timur, jang sangat menghargakan kedatangan misi jg dianggap sebagai suatu bukti terlaksanjanja tjita2 jang serupa jang kini diperjuangkan di daerah Republik.

Gertabra, organisasi jang meliputi seluruh orang Indonesia dari Indonesia Timur di Jogja dalam satu pertemuan sebagai menghormati pada malam tadi...

Mononutu setelah menerima pemberitaan ini mengatakan, "waras Merah dan Putih adalah lambang persatuan antara seluruh rakyat di Indonesia".

Kalangan2 jang berkuasa mengatakan Republik akan mengiratkan utusanja ke Indonesia Timur diwaktu jang akan datang sebagai membalas perkundjungan misi ini.

SOSIALIS DAN BADAN PEKERDJA

Minta 5 wakil tarik diri

Didalam rapat pleno terbuka dari Badan Pekerja KNIP hari ini dengan 19 lawan 9 suara di putusan bahwa anggota2 Badan Pekerja tidak berhenti dengan sendirinja meskipun ianja berhenti djadi anggota dari partai jang mengutus dia.

Atjara ini dimasukkan dalam agenda atas permintaan Partai Sosialis supaja 3 orang anggota jang meninggalkan partai itu meletakkan djabatannya. Keputusan diambil setelah 12 orang anggota dari berbagai2 fraksi berdebat 4 jam lamanja.

Mr. Assat ketua dari Badan Pekerja didalam pedato pembukaan rapat mengatakan dalam hal itu Badan Pekerja ada menerima pesan dari Presiden bahwa Presiden ingin Badan memutuskan pendiriannya karena amar Presiden jang menengan bentuk KNIP tidak ada mengandung peraturan jang tertudju kepada soal itu.

Bukares, 25 - 2.

Parlemen Romania menjatudju supaja ianja dibubarkan pada hari Selasa. Pada 26 Maret akan dilangsungkan pemilihan buat anggota2 baru dari Balai Nasional, jg akan mengadakan rapat pada 6 April buat menjusun satu konstitusi baru.

London, 25 - 2.

Pemerintah Inggris telah menetapkan harga2 maksimum dari 200 matjam barang. Peraturan itu mulai berlaku 15 Maret. Harga dari barang2 perlu sebagai makanan dan pakaian sudah lebih dulu diteapkan.

KATA JANG DIBERIKAN DITARIK KEMBALI

Kompromi dengan oposisi tidak diatjuhkan - putusan ditorpedeer

BANDUNG, 25 Februari. (Chas "Waspada").

Persidangan jang dibuka lagi pagi ini telah memperlihatkan tjorak jang djauh disangka semula, sebab pengunduran rapat kemarin semata2 maksudnja hanya untuk mengadakan kompromi antara panitia persiapan dengan pihak oposisi dalam menetapkan bentuk amendemen Soejejo cumsuis dan diluar rapat hingga pada menjelang beresoknja sebetulnja sudah terdengar kabar2 dari kalangan jang mengetahui dan memang sudah dapat mufakat bahwa antara pihak oposisi dengan panitia persiapan sudah terjapai kata mufakat.

Akan tetapi tatkala dibuka sidang pagi tadi dan sesudah dibatjakan surat2 jang datang antara mana terdapat surat Re-comba jang menjatakan bahwa Pemerintah Hindia Belanda sudah menjatudju penetapan status negara untuk Djawa Barat, lalu ketua rapat meng-

takan bahwa persetudjuan jang sudah ditjapalnja dengan kaum oposisi dimana ia sudah menjatjahkan tanda tanganja ditjabatnja kembali.

Atas dua alasan, pertama sebab Pemerintah Hindia Belanda sudah mengakui status negara untuk Djawa Barat, kedua sebab panitia persiapan tidak setuju dengan isi kompromis itu.

Dalam pedatonja, ketua menerangkan bahwa kompromi jg terjapai jaitu amendemen tidak djadi dimasukkan tapi sebagai gantinya surat permohonan an jang disampaikan kepada Pemerintah Hindia Belanda supaja konperensi diakui menjadi sebagai dewan perwakilan sementara, ditambah dengan interpretasi "dengan pengertian bahwa untuk menetapkan status Djawa Barat..."

Dengan demikian suasana rapat djadi gelisah karena njata2 pihak panitia persiapan dengan tidak mengatjuhkan kompromis jang sudah terjapai dengan kaum oposisi terus menutorpedeer sadja satu keputusan zonder memberikan kesempatan kepada kaum oposisi untuk berbitjara, sebaliknya dengan lantans mengangkat satu komisi terdiri dari tiga orang untuk menjembahkan permohonan ke pada Re-comba setjara kilat supaja "konperensi ketiga diakui dengan lantans menjadi dewan perwakilan sementara" dan lalu rapat diundurkan terus sampai besok (26-2 - Red "Wsp").

Suasana nampaknja gelisah, disana sini dalam ruangan orang rapat berkumpul2 berkelompok jang membintjarkan keputusan jang mengedjutkan itu.

PAGUJUBAN mau kemana?

ORANG2 SUNDA DIDAEARH REPUBLIK BERTANJA 6 PASAL

Jogja, 25-2.

Ketika ini pokok perbitjangan diibu kota Republik melulu peri hal muktamar Djawa Barat, istimewa diantara orang2 Indonesia jang berasal dari daerah itu, jang merasa ketjewa karena tidak beroleh lain perkabaran ketjuali jang disiarkan Belanda.

Dalam hal ini kantor berita "Antara" telah mengutus seorang djuru warta jang sekarang berada di Bandung buat...

Ada 6 perkara jang menjadi perbantahan didalam kalangan Republik:

- (1). Apa jang akan diperoleh Belanda dengan memisah Djawa Barat dari Republik.
- (2). Sanggahan Republik terhadap muktamar jang bertentangan dengan persetudjuan Renville.
- (3). Tjaranja wakil2 "dipiilih" dan diangkat.
- (4). Sikap dari "Pagujuban Pasundan".
- (5). Tafsiran Komisi Djasar Baik peri hal tjara memilih dan mengumpul suara (votum) dari rakyat.
- (6). Hak dan kekuasaan KDB dalam sengketa Indonesia - Belanda. - (Antara).

DUTA BARU RUS KE TKOK

Nanking, 25 - 2.

Keangkatan Nikolai Rossini menjadi duta besar baru di Tiongkok, bererti menempatkan seorang opsir tentera menjadi kepala dari badan diplomatik Rus di Tiongkok. Keangkatannya itu mengherankan penduduk bangsa2 asing di Nanking, karena tadinja banyak kabar selentingan mengatjan jang Rossini sudah dipanggil pulang ke Moskow berhubung dengan pertaliannya jang ramah tamah dengan orang2 jang bukan berbangsa Rus. Rossini sudah 8 tahun di Tiongkok sebagai seorang kolonel. Dia dipandang sebagai orang Rus jang pandal bergaul. Dia mempunjai seorang sobat kenal didalam pemerintahan di Nanking, dan dia bisa bitjara Tiongkok dengan lantjar. (A.P.)

DAFTAR PARA MENTERI BARU

Di Tjeko Slowakia sudah ditangan Presiden Benes

Praha, 25 - 2.

Hari ini perdana menteri Klement Gottwald telah merampungkan daftar dari para menteri baru, dan telah dibawanja menghadap kepada Presiden Benes di Kasel Hradecny dekat tengahari tadi. Hanja Pres. Benes jang sudah tua dan uzur itu menjadi rintangan bagi kaum2 komunis buat memegang tampuk pemerintahan seluruhnja. - (A.P.)

KABINET SCHUMAN MEN-DAPAT KEPERTJAJAAN LAGI

Di Balai Nasional Perantjis

Paris, 25 - 2.

Pada hari Selasa buat kali ke-6 Balai Nasional menerima baik mo seli kepertjajaan atas kabinet Robert Schuman dengan 301 lawan 375 suara. Soal kepertjajaan itu berhubung dengan permintaan anggota2 fraksi komunis agar uang kertas 5000 franc jang sudah dibatalkan mesti dibajar kembali. (Reuter)

Kemelut Tjeko mengantjam perdamaian

Paris, 25 - 2.

Menteri Luar-negeri Perantjis Georges Bidault mengatakan Pemerintah Perantjis merasa kuatir melihat kemelut di Tjeko-Slowakia jang merupakan satu antjaman ke pada perdamaian. Katanja, dirisanya ada bahajanja sebab Tjeko-Slowakia menempati lobang kuntji di Eropah. Kata Bidault pada Ikatan Wartawan2 Anglo-Amerika: "Sudah sampai masanja orang-orang didunia kembali membikin perdamaian, bekerdja bantu membantu, dan membunni djuragan antara bangsa2." - (A.P.)

SEMPADAN TJEKO-SLOWAKIA DIKAWAL KERAS

Frankfurt, 25 - 2.

Tentera Amerika Serikat hari ini mewartakan bahwa pengawal2 jang bersenjata lengkap telah menutup sempadan barat dari Tjeko Slowakia. Pengawal2 ditempatkan berdekatan, diperlengkap dengan senapang mesin ketjil dan pistol. Biasanja di Asch tjuma 30 orang pasukan keamanan berkawal, kini tidak kurang dari 300 orang. Pegawai trein jang mendju ke watas djuga dipersendjatai. - (A.P.)

KALAU PUN JOGJA DJATUH, TIDAK AKAN BISA AMAN

Kalah karena peng-chianat bangsa dan kekurangan sendjata

Peradjujur2 jang teguh iman

DIINTERPIU OLEH DJURUWARTA "CHICAGO TRIBUNE"

Jogja, 25-2.

Dalam bitjara tanja djawab antara djuru warta "Chicago Tribune", jang senggadja datang ke Jogja buat mengumpul berita2, seorang letnan 2 dari TNI bernama Admen Abdullah, usia 25 tahun, jang baru sadja hidjrah dari garis statusquo di Malang, mentjeritakan jang peradjujur2nja tidak mempunjai kans buat melawan persendjataan Belanda jang lebih perkasaan, dan akhirnya mereka menderita penjakit dan kekurangan makanan dan perlindungan.

Letnan Abdullah berpakaian serupa dengan lain2 peradjujur peradjujur jang hidjrah dari front, jaitu kemedja preman (bukan militer) jang berwarna kelabu jang dibelinja di Australia, tjelana puntung (shorts) warna khaki, sepatu putih dan songkok kelabu. Sendjatanja sebuah tommy gun buatan Republik jang bisa memuntahkan 20 pelor.

"Orang Belanda memperkenal-kan kami dengan berbagai2 sendjata sesudah mereka memulau beraksi", kata Admen, "kami melawan dengan bren gun, dengan sendjata2 otomatis jang dibikin didaerah Republik, dan sendjata kami jang paling berat ialah mortar lutut enteng buatan Djepang. Senapang sangat kekurangan sehingga didalam 5 orang, seorang...

Letnan Admen Abdullah, tadinja memasuki tentera Inggris di Singapura didalam tahun 1939 dan telah bertempur di Tobruk bersama2 orang Australia, belakangan dia dipindahkan ke kepasukan Belanda dan me megang dines di Nieuw Guinea, dan sewaktu diproklamirkan Republik dia menolak buat megabdi kepada Belanda buat mana dia didjatuahkan hukuman oleh pengadilan militer Belanda di Brisbane, Australia.

Katanja peradjujur2nja kurang pengalaman dan menghen daki pimpinan jang sudah dilatih. Mereka bertempur sambil berlatih, dan banjak diantara djenderal2 jang namanja sadja djenderal. Mereka tak tahu apa jang mesti diperbuat oleh seorang djenderal. Kapten dan major saja adalah latihan Djepang sebagai opsir bawahan dan bala bantuan jang datang kepada saja, umumnya tjuma dilatih berbaris".

"Kami membiarkan pasukan2 Belanda lewat, kemudian kami potong ajalan mereka dari belakang", kata Abdullah, "tetapi kami dialahkan oleh kaki tangan mereka dari bangsa kami sendiri, dan karena kekurangan perlengkapan dan ketidadaan perbekalan. Akhirnya kami menjoba2 buat menjatuhkan diri." Setelah datang perintah berdiri tetap dari UNO kami memperbaiki pertahanan, tetapi sekiranya pasukan2 Belanda mau tidak "kan bensusah pajah menghantjarkan pertahanan itu dengan tank ketjil dan traktor. Mereka mempunjai perlengkapan jang tidak ada pada kami".

"Tetapi didalam pertempuran kami telah berladjar tjara jang baik buat melawan, dan kami jakin bisa mengalahkan pasukan2 Belanda apa kala kami mempunjai persendjataan jang tjukup. Mungkin kami akan bertempur lagi djika gentjangan sendjata tidak berhasil, karena orang Belanda tetap tak bisa dipertjaja. Kalau itu kejadian maka itulah djadi kecelakaan jg penghabisan, jang akan menjlesaikan semua hal".

"Belanda tidak bisa menang. Seandainya mereka bisa djuga sampai ke Jogja, mereka tak bisa tinggal disitu.

"Belakangan kami hidup didalam keadaan jang sangat menjedihkan, tidur dimana2 sadja sebisanya dapat pernaungan makan apa2 makanan jang bisa didapat. Dari 52 orang peradjujur dibawah pimpinan saja, 10 orang telah lebih dulu berhidjrah karena sakit, dan 20 orang lagi masih sakit, kebanjakan dari malaria dan sakit perut. Pakaian sudah tjubak tjubik dan tjuma 10 orang jang bersepatu. Tetapi meskipun hidup kami sengsara benar, namun seorompok tak ada jang lari dari barisan (deserteeren), semangat kami tetap tinggi, dan apa kala kami berbaris untuk berhidjrah, maka orang2 desa membunni kami dengan bunga-bunga, dan buai-an dan mereka menangis tatkala kami utjapkan selamat tinggal".

Demikian buah tutur opir muda itu jang meskipun penderritaanja sudah sampai kepuntjakaan, namun semangatnja lebih memuntjak lagi, seorang jg kelihatannya memakai motto "Never say die" (Djangan bilang mati sebelum maut).

YEMEN bakal "terbakar"

Cairo, 25 - 2.

Menurut kabar jang diterima di Cairo pada hari Selasa dari Al-

tjaman buat berperang saudara ki an kentara. Pasukan2 jang setia kepada Imam baru Abdullah al Wazir bergerak menuju gunung2 disebelah selatan dari Jemen, di mana Seif-ul-Islam Ahmed, anak sulung dari marhum Imam Jahja, bercheimah dengan tenteranja. Ka ta orang Seif-ul-Islam itu sudah menjusun perlawanan terhadap regim baru. Lain berita mengabarkan al-Wazir menolak usul Seif-ul-Islam Ahmad supaja soal meng ganti radja diadjudkan ke Lembaga Arab. Delegasi dari Lembaga akan bertolak ke Jemen buat menjelidki ki regim baru itu dan buat mentjoha menghindari perang saudara. Djenderal Ismail Safwat Pasha, jang menjadi panglima agung dari tentera2 negeri2 Arab jang tergabung didalam Liga telah tiba di Sana'a dari Damascus. - (Reuter)

REBUT PENGARUH INGERIS DAN SOAL MINJAK JEMEN

Djakarta, Pebr.

Soal minjak negara2 Arab jang telah menjadi perhatian Amerika telah mengugat perhatian Inggris untuk memperkuat persahabatannya dengan negara2 Arab.

Rebutan pengaruh antara Amerika dan Inggris di Negara2 Arab sangat njata dan soal minjak tetap menjadi intjara pertama. Berita jang diterima dari Cairo menjatakan, bahwa perundingan antara delegasi Jemen dan Amerika jang telah dilakukan beberapa waktu jang lalu tidak berhasil karena Amerika memadjukan tawaran jang mengandung beberapa kewadjan jang harus di pikul oleh Jemen.

Kini perundingan sematjam itu sudah dimulai antara Jemen dan Inggris di London. Kalangan jang mengetahui beri pendapatan perundingan ini akan berhasil baik karena Inggris tidak meminta kewadjan2 seperti jang telah dimadjukan oleh Amerika.

Dengan berhasilnja perbitjaraan ini tentang soal minjak Jemen, maka Inggris telah berhasil memperkuat persahabatannya dgn Jemen. - (APB).

Patriot berani mati didepan hakim

Tenang . . . karena mengangap akibat perjuangannya

ORANG yang berbadju dinas hitam itu berdiri dari kursinya dan mulai djalan2 dibelakang medja yang hidjau itu. Pelahan lahan sepatunja ditekankan diatas lantai, pelahan2 pula ia mendicteer dalam bahasa Belandaa kepada penulisanja apa yang tadi diterangkan oleh pemuda itu, pemuda yang duduk berhadapan dengan dia, didepan medja hidjau itu djuga. Orang yang berbadju hitam itu teras djuga djalan, tidak sekali ia me megang dasinja yang putih ber sisih baru diseterika kaku itu.

Kadang2 tangannya ditanam diatas pingganja, ada kala nja kedua tangannya itu disuruh beristirahat diatas perunt nja, sedang kepalanja sedikit madju kedepan dan sedikit tunduk kebawah. Tak mengherankan, sebab sikapnja adalah sesuai dengan derajat terkemuka nja, bukannya ia seorang academicus yang berpengetahuan sangat tinggi dan berpengalaman banjak lagi sudah landjut usianja?

Dan pemuda itu turut mende ngarkan tiap2 perkataan yang keluar dari mulut orang yang berbadju hitam itu. Pemuda yang duduk disendirinya itu kalau melihat kedepan hanja mendjumpai dua orang lagi yang pakailanja sama djuga dengan yang tadi: hitam pakai dasi putih. Dekor dibelakangnja hanja berupa tembok persegi dari 4 meter tingginya dan 7 meter lebarnya. Ia tahu benar, 7 meter, sebab ia dapat menghitung djumlah eterniet diatas ada 7 pula.

Dibelakang pemuda itu ada 3 bangku djati yang papannja tebal2. Kaki2 dari bangku itu di perkuat dengan dua setang besi. Djati bangku itu kuat sekali, tempat duduknja djuga mengkilat2 karena sering bergeseran dengan tjelana2 yang duduk disitu. Djuga kedua orang yang duduk disitu merasakan betapa kerasnja bangku itu. Mereka adalah pemuda pula, kawan dari pemuda yang ke

Tadi, waktu pemuda yang kedua hendak duduk dengan sekonjong2 orang yang berbadju hitam itu telah membacakan pertanjaan yang terahir padanja: "Kowé dulu pernah dihukum?" Ia djawab, suaranya tenang: "Tidak!"

Pemuda yang ketiga habis di periksa dan pindah kebangku yang ada dibelakangnja. Dua sekawan sekarang mendjadi tiga sekawan. Hanja punggung nja yang kulihat: satu-dua-tiga. Orang yang berbadju hitam itu sedikit lupa dan melemparkan

Oleh : SUDJATI S.A.

lagi pertanjaannya kepada pemuda yg baru duduk lagi itu: "Kowé kenal sama barang2 ini?" sambil menunjuk kepada dua buah granat tangan dan pistol yang telah diletakkan di atas medja hidjau. Djawab pemuda: "Ja". Orang yang berbadju hitam itu tanya lagi: "Kamu dulu pernah dihukum?" Pemuda menjawab lagi: "Tidak!" Kembali orang yang berbadju hitam itu djalan2 dan mendicteer kepada penulisanja. Bahasa lisan dan bahasa tulisan memang lain. Didalam notulen kowé dan kamu berganti bulu mendjadi Gij dan U. Kurasi didepan orang yang berbadju hitam itu kini telah kosong, untu k sementara.

Mega melepaskan kandungannya. Hudjan mulai merintik rintik dan djadi menderas. Diluar kamar, diberanda samping yang terbuka dan membudjur pandjang terus kebelakang itu ada tiga matjam manusia yang masing2 berkelompok sendiri2. Satu bangku pandjang udjung na diduduki oleh dua orang Civil Police bersendjatakan karabin dan ditengah2 duduklah pemuda2, kawan2 dari tiga sekawan yang telah berada didalam kamar. Mereka duduk disana, ada yang bertjakap2 yang satu menghibur yang lain, tapi kebanjakan pada diam sadja, hanja melihat kekaman kekiri, adakah barangkali diantara orang yang tidak banjak itu, yang sungguh tidak banjak itu, adakah diantara mereka salah seorang anggauta keluarganya? Bapak, ibu yang tertjinta, kakak atau adik yang biasanja mengadjak bersenda gurau dirumah, atau tunangan dan isteri kawan dalam perjuangannya hidup sehari2? Anak baji kiranya tak perlu dibawa2, tak akan mengerti.

Hudjan terus mengutjur djuga dan beberapa pasang mata melihat, mungkin untuk terahir menanti, dan ada yang menari2 bersama dengan air langit itu. Tak ada suara yang berteriak2, tak ada yang menangis, tak ada musik yang merasa menguasai manusia ini, hanja orang yang berbisik2, dan hudjan yang merintik2 yang kemudian menetes2 dari udjung2 genteng, djatuh diatas batu2 dibawah.

Sedjadjang dengan bangku jg pandjang itu, dalam djarak satu setengah meter ada lagi sebuah bangku.

Tapi bangku ini pendek sadja tjukup buat keempat C.P. yang duduk disitu, djuga mereka ini

lengkap bersendjata. Demikianlah pemuda2 itu berhadapan dengan orang2 C.P., satu fihak jng bertindak karena panggilan tanah air, jang luruh, fihak kedua atas perintah dari pemerintah Hindia Belanda jng telah kembali berkuasa disebahagian Indonesia ini. Diantara mereka ada jang jang terbuka tapi orang tak boleh melaluinja dan hanja angin jang bau-bau hawa kakus sampai djuga kemari. Meskipun demikian ada djuga satu dua pegawai Belandaa jang dengan muka penting djustru perlu djalan disana, tapi ia telah lama melatih dirinja tak melihat orang.

Tak djauh dari rombongan ini ada rombongan jang terbesar, rombongan jang tak teratur duduknja, jang mengelompok berkumpul. Dan bangku jg disediakan bagi kaum keluarga ini tak tjukup besar sehingga banjak jng berdiri atau djongkok dibawah.

Didalam rombongan manusia ini orang tua merasa senasib dengan anak ketjil jang umurnja baru delapan tahun itu. Rombongan ini sedjak tadi pagi pagi benar berada disitu dan djuga waktu hudjan mulai turun dan tempat itu mendjadi basah mereka tak berpindah. Sebab hanja dari tempat itu sadja mereka dapat melihat wajidjah pemuda2 itu, jang mungkin anak satu2nja, suami, tunangan atau bapak2 muda dari anak2 jang lebih muda lagi itu. Kedua rombongan itu hanja pandang memandang sadja dan diantara pasangan mata dan pasangan mata itu terlukiskan ikatan bathin jang bersinar2 dan persatuan darah keluarga.

Anak ketjil ada jang merankan diri. Sedikit ia madju dan melemparkan sapu tangan jang bersih jang dengan gesit diterima oleh seorang pemuda. Dan dengan tjepat pula pemuda itu melemparkan saputanganja jang telah kotor kepada anak jang ketjil itu. Tak ada perkataan jng diujarkan melainkan senjuman sedih jng tak berdjaja memeluk anak ketjil itu.

Suara keras dari dalam. Diluar seorang C.P. berdiri karena seorang pemuda dipanggil namanja. Pemuda itu lalu berdiri dan djuga kawannya disebelah turut berdiri. Dua kawan itu berdiri dan bersama2 tangan kanan jang satu dengan tangan kiri jang lainnya madju kedepan dan naik keatas. Orang yang berbadju hitam didalam menunggu agak lama, tapi akhirnya kuntji menemui djuga lobangnja, sebab C.P. sudah bisa akan pekerjaan itu dan kuntji itupun telah sering dipakai. Dan kedua pemuda itu berdiri melihat pada lobang kuntji itu, djuga keluaranja turut menjaksikan, turut melihat. Sekarang kuntji sudah lepas. Satu tangan dikeluarkan, lengannya bekas kuntji itu sebentar digosok oleh tangan jang satunja lagi, maka djalanlah ia masuk kekamar dengan tegak dengan satu senjuman jang tersimpan didalam bibirnja. Tenan jang satunja dengan sendirinja melangkahkan kakinja mau turun tapi ia segera menarinja kembali dan dengan demikian memperbaiki kesalahannya. Hanja ia berdiri sedjenak, sendirian, tangannya masih madju kedepan sedikit keatas. Belenggu mendjadi dua kali berat nja karena hanja ditahan oleh satu tangan sadja.

Lagi seorang C.P. membukakan pintunja, pemuda masuk, ia tidak dikawal dan harus men tjari djalanja sendiri sampai keudjung sebelah sana dari kamar. Sedjak ia masuk penonton2 terus mengikutnja dan penonton dapat kesempatan jang murah untuk menghembuskan hawa nafsunja diatas sensatien ini, dengan tidak baje. Disebelah kiri bangku paling depan penuh dengan orang2 Tiongkok dibelakangnja ada dua serdadu Belandaa jang duduk dan dibelakang sekali lagi2 ada dua C.P. jang mendjaga dengan karabin.

Disebelah kanan jang duduk paling depan orang2 Belandaa dan diantaranya ada seorang perempuan. Dia adalah perempuan satu2nja pula jang ada didalam kamar itu. Dan pemuda

(lanjutan ke hal. 3 ladjur 4)

HARI DEPAN DILAUT SELATAN

Orang Polynisia djuga mau merdeka

Pemerintah New Zealand telah memberitahukan kepada UNO bahwa ia bersedia memberi kemerdekaan penuh kepada daerah-mandat jang diawasinja di Samoa Barat, dan sebuah Komisi UNO dikepalai oleh Mr. Peter Anker telah berangkat dan berkundjung kepulauan Laut Selatan buat menjelidik dan berembuk dengan penghulu2 besar disana dan akan melapurkan pendapatnja kepada Dewan Trusteeship.

Tindakan New Zealand itu akan membawa pengaruh besar dan riaknja akan terasa diseantero area Laut Selatan, istimewa dikelompok Samoa, pangkalan angkatan laut Amerika di Pago-pago, pulau Tutuila.

Sudah barang tentu apakala orang2 Samoa beroleh kebebasan penuh nistjaja lain2 golongan Polynisia meminta djuga, dan tidak berlambat2. Kenapa tidak. Apakah orang Samoa le bih pantas buat merdeka dari orang Tahiti, orang Tonga atau orang pulau Cook? Hubaja dari pada orang Hawaii?

Di Samoa dari sedjak dulu putera-bumi merasa tidak puas dalam kontaknja dengan orang putih. Tiga kodi (60) tahun dulu orang Samoa mempunjai pemerintahan sendiri jang berben tuk monarki (berradja), bebas dari kekuasaan bangsa lain. Kemudian, dengan iat dan tipu an tara 3 buah negara besar, dengan hal mana mereka tidak tahu menahu dan mereka djuga tidak diadjak berunding, tiba2 bendera Djerman dikibarkan diatas pulau-pulau mereka. Demikianlah berkepanjangan lalu ketahun 1914 me reka didjadjah Djerman. Pada tahun 1914 New Zealand mengusir Djerman dari situ, jng kemudian dipersekerahkan oleh Inggris mengurusnja dengan mandat jng diterima Inggris dari Lembaga Bangsa2 Dalam hal ini semua orang2 Samoa tidak tjampur, mereka tidak ditanja dan tak ada orang jng memperdulikan keberatan atau tjata2 mereka. Pemerintahan New Zealand itu diterima orang2 Samoa dengan tidak gembira, dan apakala pemerintah itu berlaku sewenang2 maka rakjat mendjadi djengkel meradang. Akhirnya timbulah kerusuhan dipantai Apia dalam thn 1935, tatkala kaum buruh berkuasa di New Zealand mereka dapat berdjaga2 kelonggaran, diantaranya bebas dari bea, dan sedjak itu rakjat mendjadi tenteram.

Semendjak itu orang2 Samoa memperdjagkan kemerdekaannya. Perlawanan mereka adalah dengan tjara jang passif, tetapi tidak selamanya. Barulah pada thn 1935, tatkala kaum buruh berkuasa di New Zealand mereka dapat berdjaga2 kelonggaran, diantaranya bebas dari bea, dan sedjak itu rakjat mendjadi tenteram.

Semendjak keradjaan Samoa dihapuskan orang Djerman tak ada lagi keradjaan di Laut Selatan. Kalaupun bisa dibilang ada, tjuma keradjaan Tonga, jg sebenarnya tjuma djadjaan atau lindungan (protektorat) Inggris. Semua milik Inggris, ketjuali djadjaan Australia dan New Zealand, adalah dibawah kekuasaan seorang Komisaris Tinggi jang berkedudukan di Suva, pulau Fidji. Milik Perantjisi umpama New Caledonia, pulau2 Fortuna dan Wallace, pulau2 Society, Austral, Gambier, Marquesas dan gugusan pulau koral jang pandjangnja 1.000 mil terkenal dengan nama Tuamotou, semua dibawah pimpinan seorang gubernur-general Perantjisi jng berkedudukan di Suva, New Caledonia.

Samoa Amerika adalah pangkalan angkatan laut Amerika sudah 50 tahun lamanja dan di bawah pemerintahan militer. Berhubung dengan keadaan jg telah djauh berobah, maka Pemerintah Amerika Serikat telah mengirjam pamong2 ke Pago-pago, demikian djuga ke Guam, buat memuasikan kehendak pu terabumi. Tetapi apakala nanti Samoa Barat beroleh kemerdekaan penuh, nistjaja puterabumi Tutuila djuga tidak kan mau menerima tawaran kurang dari merdeka penuh.

(lanjutan kehalaman IV)

"GUNUNG MERAPI"

Lihat merapi disendja hari
Bersepuh tjahaja silih berganti
Dipuntjaknja awan tari menari
Dikakinja berdiam huma petani

Merapi menghias 'alam negriku
Menambah semarak Indonesia
Tegak gagah sebagai tugu
Tiada bergandjak dari tempatnja

Bila kupandang engkau Merapi
Dikakimu berdjanda anak gembala
Insjaf hamba didalam hati
Begini kiranja bersatu djiwa

Dari dahulu engkau gunungku
Tiada jang dapat memetjah belah
Malahan tetap bersatu padu
Sehingga digelar gunung jang gagah

Sentana engkau dapat berkata :
Pandang diriku djadi kiasan
Djika hendak digelar djaja
Bukan dipupuk dengan pertjeraan

Gunung Merapi menjimpan rahasia
Dalam menghias 'alam negriku
Jang bersatu, pasti berdjaja
Jang berpetjah, mendjadi abu

OELOENG KAMALOEDIN

Aksi Komunis tidak berdarah

Berkendaa dengan berita "Putar Negeri di Tjeko Slowakia" jang telah disiarkan kemarin, lebih djauh "UP" mengabarkan dari Praha bertanggal 25-8 adalah sbb.:

Tjeko Slowakia
djadi merah

Partai Komunis Tjeko Slowakia telah memegang tampuk kekuasaan dan menggunakan polid dan serikat2 sekerdja merebut tempat disegala tjabang dari kehidupan masyarakat. Hanja djabatan dari Presiden Eduard Benes jang masih belum ditjelaskan dari dia, tetapi masih satu tanda tnja apakah dia bisa terus memegang pangkatnja. Besok dia akan berpedato ditjorong radio.

"Panitia Kegiatan" Merah telah diberi kekuasaan penuh didalam kalangan politik kebangsaan dan sece tempat (lokal) dan serikat2 sekerdja jng dipimpin komunis sudah disuruh ambil oper semua kilang2 besar.

Menteri Pertahanan Ludvik Svoboda memerintahkan kepada tentera "berawas2 terhadap spion luar negeri dan pembantu pembantunja didalam negeri dan orang2 jng beritjara me letih Persatuan Soviet". Setelan 4 hari mengadatkan "putar negeri jng tidak berdarah" komunis merampas semua kekuasaan, suatu peristiwa didalam kehidupan orang-orang Tjeko jang paling dahajet semendjak Hitler menaklukkan negeri itu dengan mesin perang nja 9 tahun jang lalu.

Partai oposisi jng terbesar, nasional sosialis, dituduh komunis hendak mengadakan pemberontakan. Surat kabarnja telah ditutup polisi. Polisi dan buruh2 jng dipimpin komunis dengan tjara efektif membreidel semua surat2 kaber oposisi, meskipun tidak semua dirampas.

Perdana Menteri Komunis Klement Gottwald kabarnja sedang memilih2 kabinet jang terdiri dari komunis, sosial demokrat dan anggota2 partai ketjil jang murdat, buat mengantikan kabinet gabungan dari 5 partai jang telah rubuh pada hari Djum'at jang lalu.

Vaclav Nosek, menteri dalam negeri dari fraksi komunis menggunakan tangan besi dari polisi diseluruh negeri, memperketat pengawalan disempadan buat menghalangi pelarian2 menjusup keluar perbatasan. Hampir 200 pemimpin2 jang bukan komunis ditangkap diseantero negeri dengan mengadatkan penggeledahan2 oleh polisi dan serdadu. Selagikan sosial demokrat jang sedjanja berantjisi umpama New Caledonia, pulau2 Fortuna dan Wallace, pulau2 Society, Austral, Gambier, Marquesas dan gugusan pulau koral jang pandjangnja 1.000 mil terkenal dengan nama Tuamotou, semua dibawah pimpinan seorang gubernur-general Perantjisi jng berkedudukan di Suva, New Caledonia.

Di markas partai komunis 3 orang polisi berpakaian seragam dan 2 orang preman jang memakai bintang merah di lengan badjunja memeriksa setiap orang jang hendak masuk kemarkas itu.

90.000 manusia berkumpul di aloon2 Wenceslas, didjantung kota, buat berapat jng diatur oleh satu badan baru "Panitia Pusat Aksi Praha". Manusia2 itu riuh memekikkan "Landjut usia" Gottwald, landjut usia Benes!"

Tjeko Slowakia negara jng ketudjuh di Eropah Timur, di-

PERHEBATLAH MEMBANTU INDONESIA

Sebelum sedjarah mengutuki Djakarta, 23-8.

Berhubung dengan peristiwa peristiwa jng dialami bangsa Indonesia oleh adanya keadaan jang tak diingini, maka telah di sampaikan satu seruan istimewa kepada seluruh umat Islam didunia oleh seorang pemuka agama Malaya. Dalam seruan itu ditegaskan agar umat Islam membantu Indonesia dengan segiat2nja, sebelum sedjarah menumpahkan kutuknja karena perdjungan bangsa Indonesia banjak sangkut pautnja dengan Islam.

Umat Islam jang menonton sadja apa jng diderita bangsa Indonesia, itu berarti perbuatan tidak pantas terhadap Islam. Terhadap Belandaa ditakan bahwa gerakannya di Indonesia sudah menimbulkkan reaksi seluruh dunia Islam dan sympathy terhadap Indonesia jg ramah tamah, jang tak akan di lupakan oleh umat Islam.

(APB).

PERWAKILAN MESIR BUAT INDONESIA

Djakarta, 23-8.

Menurut berita dari Cairo, Mustafa el Hakim sebagai seorang penulis dalam harian "El Mukattam" Mesir, telah menjatakan bahwa dari kalangan jg dipertjajai dari Pemerintah Mesir, dia mendapat tahu bahwa Pemerintah Mesir sedikit waktu lagi akan mengadakan pertukaran diplomasi Mesir — Indonesia.

Ini sebagai menetapi apa jg telah didjandjkan dahulu tentang pertukaran diplomasi dan kekonsolan dengan Indonesia.

(APB).

Repolusi surat kabar

Baru2 ini kita batja dalam madjallah "Times" suatu pendapat baru jng mungkin mengakibatkan kerugian besar bagi perusahaan surat2 kabar didunia.

Di Amerika Serikat orang giat mentjari perobahan jang aneh2 untuk kemadjuan. Semendjak 20 tahun jang lalu sudah mulai dirusakkan bagimana membikin dengan jang dinamakan "surat-kabar facsimile". Dngantidak disangka-sangka usaha ini berhasil dan diadkan pertjobaan pertama diruangan hotel Bellevue Strafford di Philadelphia, USA.

Menurut orang jang persaksikan menjatakan bahwa dari mesin jang berbentuk sebagai teletype dan radio, keluar sel lembar kertas jang merupakan halaman surat kabar dengan ukuran ketjil. Jang mengherankan ialah bahwa keluaranja dari mesin tersebut dengan tidak bersuara sedikitpun.

Kertas itu dengan terang tertulis nama surat kabarnja ja itu harian "Philadelphia Inquirer" berserta gambar bekas radja Michael dari Rumania dan tunangannya puteri Anne, dengan headline menjatakan "Michael I turun dari tahta".

Sebelum ini, sudah djuga di tjoba orang mengeluarkan ssk. setjara facsimile, jaitu "Miami Herald" dan "New York Times", tapi tidak setiap hari. Usaha jg sedemikian antara tahun 1930 dan 1940 sudah djuga dilakukan oleh St. Louis Post Dispatch dan Columbus Dispatch dengan hasil memuaskan, sehingga perusahaan2 ssk. berasa ragu2 untuk meneruskan pendapatn baru ini.

Dalam keadaan perang usaha tsbt dihentikan dan pada tahun 1944 penjelidikan diterus-

kan dengan hadiah jng disediakan sbanjak \$ 250.000 untuk 175 surat kabar dan 8 badan pemantjar radio guna melakukan penjelidikan.

Pendapatan baru ini memberi faedah jang besar sekali, seperti para langganan dapat menerima kabar2 dengan lebih tjepat, karena tidak perlu lagi di zet dan ditjikat. Disamping itu adapula keberatannya disebabkan harga alat jang sematjam itu terlalu mahal, kira2 \$ 600 sampai \$ 900. Pun pemakaian kertas untuk sebulan seharga satu dollar.

Dasar mengerdjakan surat kabar setjara facsimile itu tidak obahnja seperti tjara mengirim foto dengan perantara an radio. Diperlukan satu ruangan photo electric transmitter untuk mengirinkan gambarnya, jang diterimaoleh alat penerima pada masing2 tempat djuga perlu satu ruangan untu pentjita halaman ssk itu diatas rol kertas jang memakai obat.

Tjara facsimile ini sudah dilakukanoleh pabrik "Philips" di Eindhoven untuk mentjita ma djallah kepentingan buruh2nja.

TIDAK ADA ROBAHNJA

Pernah ditulis didalam majalah (alm.) "Uitzicht", setahun jang lalu oleh seorang Belanda, Dimpel :

"Er heeft, sedert ongeveer 30 jaar in deze Indonesische volkeren iets geleefd en gevoeld, gestormd en gebruisd, velen onzer hebben het echter nooit gezien. Omdat wij er geen belangstelling voor hadden. Omdat voor ons de horizon werd begrensd door onzen djongos, den taxi-chauffeur en hoogstens het bedeesde glimlachende klerkje op kantoor, dat op alles ja en amen, meneer! zei".

Atau didalam bahasa Indonesia :

"Sudah sejak 30 tahun di dalam bangsa Indonesia ada sesuatu jang bergolak mendidih dan membadai, tetapi itu tidak pernah terlihat oleh kita, karena tak ada perhatian kita. Dari sebab garis pemandangan kita hanya terbatas sampai kepada djongos kita, supir taxi dan paling tinggi sampai kepada..... sesimpul senyum seorang klerk dikantor, si penurut kata didalam semua hal".

Tepat dan djitu sungguh pendapatan tuan Dimpel itu, memang sehingga kini masih banyak orang Belanda jang garis pandangannya terbatas kepada si djongos di Hotel des Indes, si taxi-chauffeur, si tukang betja atau si djurutulis itu. Masih terdapat orang2 jang

GABUNGAN PERJUANGAN KEMERDEKAAN INDONESIA MELUAS

Kami mendapat kabar tulis Indonesia Timur, bahwa P.S.I.I. dan Parke di Makassar djuga telah menggabungkan diri dalam GAPKI (Gabungan Perjuangan Kemerdekaan Indonesia) sehingga anggota Gabungan ini sekarang berjumlah 7 partai, jaitu:

1. Persatuan Indonesia di Ternate,
2. Barisan Nasional Indonesia di Minahasa,
3. Gerakan Indonesia Merdeka di Minahasa,
4. Partai Indonesia Merdeka di Ambon,
5. P.S.I.I. di Makassar,
6. Partai Kebangsaan di Makassar,
7. Partai Kedaulatan Rakjat di Makassar.

Selanjutnya kami dengar bahwa GAPKI akan mengadakan kongres pada tanggal 26, 27, 28 dan 29 Maret j.a.d.

Amerika tjari djalan damai Terasa benar karena ruwet

LAKE SUCCESS, 25 Februari.

Utusan Amerika Warren R. Austin membuka debat tentang masalah Palestina didalam Dewan Keamanan, mengatakan Big Five sepantasnya memulailah lagi berembuk dengan orang Arab dan Jahudi Palestina sebelum mempertimbangkan apakah akan dikirim tentara internasional ke Palestina.

Rantjangan Amerika jang bunjinja samar2 bisa memperlamat ataupun menakar sama sekali pembagian Palestina menjadi negara Arab dan negeri Jahudi.

Berbetulan pula lapuran jang berkuasa mengatakan Inggris sedang didesak supaya mengurungkan keberangkatannya dari Palestina. Inggris telah berniat buat berlepas tangan dari Palestina pada 15 Mei dan menarik habis pasukannya pada 1 Agustus.

Sehubungan dengan lapuran dari Komisi Palestina jang memintakan tentara internasional buat memaksakan pembagian, maka Austin mengatakan kepada Dewan Keamanan buat memaksa pembagian, tetapi tjuga buat memelihara perdamaian. Katanja Big Five — Amerika, Inggris, Perantjis, Rusia dan Tiongkok — baik berembuk apakah keadaan disana mengantjiam perdamaian.

Kata Austin djikalau seandainya Dewan Keamanan berpendapat bahwa perdamaian terantjiam dan kekerasan satu2nja djawab, manalah Amerika Serikat turut merundingkan tindakan apa jang baik diambil lebih djauh. Dia tak mau mendjandjikan lebih dari itu.

Dalam debat di Dewan Keamanan maka djelas sbb.:

1. Menteri Djadjaan Inggris Arthur Creech Jones sekali lagi memberi berat hanya rantjangan Inggris, ialah melepaskan kekuasaan dari Palestina pada 15 Mei dan tidak mau pasukannya atau hartanja digunakn buat memaksakan pembagian an Palestina.

Katanja dalam soal Palestina, Inggris tidak mau turut dalam undian suara (votum).

(2). Karel Lisicky dari Tjeko Slowakia ketua dari Komisi Palestina jang beranggota 5 negara dengan resmi meminta serdadu buat memaksakan pembagian.

(3). Faris el Khoury dari Syria, satu2nja orang Arab didalam Dewan, melabrak perdebatan karena tidak sjah (onwetig).

Sumber jang berkuasa mengatakan usul2 Amerika bisa memperlamat pembagian dan meramalkan apakah diambil tindakan jang djitu maka perlu diminta persetujuan parlemen Amerika, karena uang Amerika jang kelak dipakai djuga di belandja, — (AP).

berteriak2: Weg met Sukarno, weg met die Republik Djokja..... insjafiah, katanja, bahwa KIS itu satu2nja komite untuk Indonesia, matikanlah Djokja kliek itu, dia ekstremis, itu komunis, dan lain..... I S. "Djanganlah pertjaja propagan da kaum Djokja", kata pamflet meneer Kolff & Co. jang ditempel didjalan2.

Garis pemandangan mereka terbatas, sifatnja terhadap bangsa kita masih tetap seperti sediakala, ditundjang oleh orang2kita sendiri jang bersifat bunglon, bersifat katak jg membunjai mulut besar jang bersangka membunjai pengetahuan banjak, dan rupanja tjerdik pandai, tetapi sebenarnya amat tjongkak dan hanya bisa membenarkan dirinja dan mengadakan suara jang ribut (diradio), achirnja diindjak mati karena "ribut" dan bertukar2 suaranya.

Orang berkata: "Neeen, zaman kolonial itu tidak mungkin lagi".

Ach..... Theoritis, boleh djadi, tetapi tjabalah kita melihat kebenarannya sehari2 dikota Djakarta ini sadja. Apakah jang nampak pada kita ?

Kota Djakarta sudah menjadi Weltevreden, seperti sediakala!

Kali Besar sudah diduduki oleh tuannya2 besar, seperti sediakala!

Gedung2 di Menteng hanya boleh ditempati oleh orang Belanda of met dezen gelijkgestelden, seperti sediakala!

Urusan2 kota dan peraturan2 berlaku lagi, seperti sediakala!

Si supir, de Inlander, dukuk lagi ditempatnja, dan meminta perskot, seperti sediakala!

Si Inlander klerk mendengar lagi "godverdomme", seperti sediakala!

Enz, enz. Pedagog2 Indonesia tidak boleh ikut serta sebab "historische" rechten dilupakan perdagangan pun sudah mulai berlaku. Hanja Maskapai Eropah, uit "den goeden ouden tijd" jang boleh mendapat credit dengan rente 6%, jang lain harus "menunggu".

Koran2 kita dibreidel, seperti sediakala!

De geest van Almarhum Wybrands kembali di Molenvliet-Oost!

Djakarta Kota menjadi Batavia, bangsa Indonesia menjadi tamu lagi didalam rumahnja sendiri.

Sang Merah Putih tak boleh dikibarkan lagi dihadapan rumah kita sendiri.

mah kita sendiri. Semuanya... seperti sediakala!

Maka teringat lagi akan zaman Djepang itu, diwaktu bangsa Indonesia "dipermainkan" sebagai saudara muda, diwaktu segala rupa sembojan2 membandjir kota dan desa dan kita harus berdiri tegak, selain dari menghadap ke Tokio dengan membungkuk badan beberapa graden.

Terlihat lagi serdadu2 jang sibuk bersenda gurau dengan kanak2 Indonesia, seperti sekarang sering terlihat didjalan raja di Weltevreden.

Diwaktu itu orang Indonesia dipaksa berteriak oleh "Yamato San".....Sjukur Alhamdulillah, Asia sudah kembali kepada bangsa Asia! Dan bersebojan: Indonesia didalam lingkungan Asia Timur Raja, dengan Tennoo sebagai mahkota.

Sekarang kita dengar seorang budiman berteriak: Indonesia didalam lingkungan K.I.S. (awas zetter, djangan tambah T.).

Terbajang djuga dipenglihatan kita, "Dokuritu — Tyoosakai" atau "Badan untuk menjelidiki usaha persiapan kemerdekaan" jang diketuai oleh tuan Dr. K.R.T. Radjiman Wediodiningrat.

Indonesia Merdeka..... kelak kemudian hari, kata Domei. Indonesia Merdeka..... kelak kemudian hari, kata Budiman.

Oh! Dahulu Djepang sekarang ada pula orang kita sendiri Meng-IRIS hati - djantung kita.

Tetapi tidak apa, sejarah nanti menentukan, siapa benar, siapa salah.

Kemerdekaan bangsa Indonesia tidak mungkin menjadi aandeelen Kali Besar, dengan membunjai kurs jang tidak tetap.

Meskipun orang "berdjasa baik" katanja sudah menetapkan stasiun, meskipun rail kereta api sudah disediakan, meskipun kata2 jang muluk manis dioral2 lagi, meskipun djandjij an2 bertumpuk2 lagi, seperti seadika, dari mulai November-belofoe 1918..... sesedikitnja bangsa Indonesia sudah bangun dari ketiduranja dan mengerti, bahwa bangsa asing jang keluar dari tanah tumpah darahnja sendiri dan datang kehalaman rumah kita, ia hanya datang untuk menjari nafkah, makanan 3 kali sehari, rumah bagus buat tinggal, pakaian untuk dipakainja dan een spaarduitje (wang simpanan) untuk pulang beristirahat sesudah beberapa tahun bekerdja "onder de tropische zon".

Itupun kita tidak mau menghalangnja, asal sadja djangan lupa bahwa bagaimana djuga di putar balik; tetamu tinggal tetamu, dan tuan rumah tetap tuan rumah.

Memang, didalam kalangan Republik bertumbuh2 djuga kesalahan, masih terdapat seribu satu pertentangan antara kita dengan kita, didalam masa revolusi ini masih banjak terdapat dan terlihat jang buruk, tetapi kita sama mengetahui pula, bahwa disudut mana djuga didunia ini manusia masih hidup didalam keimbangan, permusuhan dan sedikitnja keragu-raguan.

Tetapi kita pertjaja, apabila putera puteri Indonesia insjaf, bahwa kita bersaudara dan ber sifat kasih mengasih, tjinta menjintai sesama manusia, membela sesama bangsa, maka pasti akan terdapat hanja satu Negara berdaulat. Pasti, kita katakan oleh sebab sekarang rakjat insjaf bahwa dimana djuapun ia berdiam di Sabang atau di Papua, diseluruh Indonesia terdapat bermatjam2 persamaan (persatuan sifat) seperti ilmu djwa jang sama, adat istiadat jang sama, peri kemanusiaan jang sama, mystiek jang sama, jang tidak dapat diperkosa oleh bangsa Barat.

Oleh sebab itu djuga, maka kita tidak takut kita bangsa Indonesia akan didorongkan kembali kearah keadaan..... sediakala, kita tidak mau dibikin lagi seperti djongos, supir atau "ja meneer"..... seperti sediakala.

Kita mempertahankan hak kita sebagai tuan rumah, kita tidak lupa akan kepetingan bangsa lain.

Djakarta 10-2.

PATRIOT BERANI MATI DIDEPAN HAKIM

(landjutan dari hal 2 ladjur 3)

tadi harus melalui djalan diantara deretan2 bangku itu dan dngantak dikawal harus mementukan kursinja didepan sekali. Iapun duduk didepan medja jg hidjau itu dan seorang penghulu Nica mengambil sumpahnja. Memang untuk pekerjaan ini djuga ia dibajar!

Diluar langit tetap ungu sadja dan dikamar keaduan makin gelap nampaknja. Kawat listerik jang menggantung di atas medja hidjau itu tak ada lampunja. Dan bajangan jang berbadju hitam itu menanja sadja, menanja terus, tidak berhenti2. Ia tjerdik, ia pandai, ia berpengalaman dan bekerdja menurut sistem jang tertentu : "Kowe tahu, bahwa granat itu bisa menimbulkan luka2?" Per tanjaan ada kalanja agak naief, tetapi ia mempergunakan sistem dan bajangan jg hitam itu tahu, bahwa mereka, semua berduju buat tanah airnja, bahwa suatu negara jang tidak punya pemuda2 jang sungguh2 be rani tak akan merdeka, bahwa pemuda2 itu disiplin. Tapi bajangan jang hitam itu tak mengenal ampun, ia tanja terus, desak terus dan sedikit demi sedikit pemuda jang duduk sendirian itu didesak kesatu djurusan jang tertentu pula, kepodjok.

Sekonjong2 orang jang berbadju hitam itu marah. Dua kali dengan keras tangannya memukul medja, suaranya membentak2: "Ajo berdiri!" Pemuda kita tetap duduk. "Berdiri!" Pemuda dukuk terus "Berdiri, berdiri!!!" Pemuda dengan ragu berdiri dan ia berdiri sendirian didepan medja jang hidjau itu. "Kenapa kowe mengaku didepan polisi dan sekarang tidak?" Djawab pemuda: "Karena saja dipukul oleh polisi". "Omong jang betul, kamu djangan main2 seperti anak ketjil!" Pemuda djawab: "Ini ada bekas2nja dari pukulan itu!"

Bajangan itu kalau tidak merasa puas dengan djawaban2, terus sadja membentak2 dan menjuruh pemuda jang duduk itu berdiri. Djuga jang tadi, jang kedua dan jang ketiga ia suruh berdiri. Ia memang kuasa disini, dikamar ini, dan djuga sekarang pemuda kita berdiri sendirian. Seluruh gedung ini rasanja bermusuhan, djwa dari gedung jang serem ini keluar dari arsip2 kuno jang disimpan disitu: arsip kolonial! S'apa jang protes, siapa jang membelanja?

Pemuda2 jang diluar dapat mengendarkannya, djuga C.P. jang menjaga mereka, tapi djuga sekelompok keluarga manusia jang berdarah dan ber daging dapat merasakannya. Hudjan belum djuga berhenti. Masih ada lima, enam pemuda jang belum diperiksa jang duduk berduo2 karena tangan nja terikat oleh belenggu. Mereka masih menunggu diluar.

Dan pemuda jang didalam itu sekarang boleh duduk dibelakang bersama2 dengan tiga kawannja. Kuhitung punggung2 mereka: dari kanan kekiri: empat-tiga-dua-satu. Empat sekawan. Kursi didepan itu sekarang kosong lagi menunggu pemuda jang nomor lima. Tapi ia belum djuga disebut namanya, sebab tertjanta nomor empat belum habis diperiksa.

Tanja bajangan, orang jang berbadju hitam, hakim pemerintah Hindia Belanda itu: "Kowe dulu pernah dihukum?" Djawab patriot Indonesia jg keempat dengan tenang: "Tidak!!!"

Diluar gerimis terus. Langit ungu dari tepi ketepi. Diluar masih ada jang menunggu, keluarga dengan berdebar2 menanti. Seorang bapak mendo'a untuk anaknja. Bangsa bertjampur sedih.

Didalam kamar tetap gelap. Tak ada lampu jang dinjalakan. Kuhitung mereka dari kanan kekiri: empat-tiga-dua-satu.

"Tidak, tidak, tidak", satu pertanyaan-jang-sama dari hakim itu dijawab dengan djawaban-jang-sama djuga. Djawaban-jang-sama, jang mengandung dakwaan pula: mengapa masjarakat Indonesia, masjarakat Djakarta Raja tak hadir!

Djakarta 10-2.

IKLAN

PEMBERI TAHUAN

Dengan ini, diberi tahukan kepada segala penduduk lelaki atau perempuan jang mempunyai Kartu Distribusi Gemeente (Geperforeerd).

Maka untuk No. 185, 285, 385, 485, 585, 685, 785 mulai tanggal 26-2-1948 didjual 3 matjam kain-kain.

Buat lelaki dan anak2 laki2 :	Harga semeter
Black Drill (kain hitam)	f 1.64, f 2.— f 2.03, f 2.05.
Black Icans (kain hitam)	f 1.44, f 1.63, f 1.90.
Grey Shirting (kain belatju)	f 1.23.
Dyed Icans (kain polos)	f 1.35, f 1.40, f 1.64, f 1.90.
Dyed Shirting (kain polos)	f 2.—.

BUAT WANTA, GADIS DAN ANAK2 (0—3)
Printed Shirting á f 1.30 semeter.
Toko2 jang ditundjukkan adalah :
TAMBI ICHWAN HASAN BAHARI Centrale Passer P 21. Markstraat 28
 TOKO AMKA T. ISMAIL Tepekongstraat 63
S. L. TOBING Luitenantweg 31 G. Centrale Passer 106 — 107
PENDJUALAN DITUTUP TGL 10 MARET DIMUKA.

SEKOLAH "PEN"

Sesoeadah tammat sekolah hares bekerdja. Djalan pertama oentoek pekerjaan jaitoe tjepat typen.
Datanglah beladjar.
BINDAJAWEG 43 — MEDAN

PASTI

TJEPAT RAPI BERSIH MEMUASKAN.
Kirmlah barang tjitakan Tuan pada :
Pertjitakan "SJARIKAT TAPANOELI"
Dj. Mesjdjid 61-61A tal. 757
Medan

Cursus Menggunting COSTUUM Centrale Passer P 86 Sistem Kilat
Rombongan pertama dan kedua hampir selesai.
Mulai menerima pelajar2 baru buat bulan Maart 1948, djuga untuk:
Cursus
1. Kinderkleeding (pakaian anak2).
2. Baby-uitzet (selengkapnja).
3. Pyama d.l.l.
Mengirim peladjaran dengan tulisan (schriftelijke cursus).
Nj. S.N. SAJOER



CLICHE Fabrik
MODERNY
BERIBUN - BEGALA MATJAH CLICHE, SIMBOL, ETNET, REZINE, ELDE, BICOOP, MERA DARI KOENINGAN, IN SAN LANGTAPEL, BANGUN BAGOES dan MORAN / JULIANA Str 22, MEDAN.

BOEKOE f 0.50

Sedjarah BERLIAN FEODAL

Dari tangan Radja-radja Islam djatuh ketangan

RANDJIT SINGH lantas ketangan

DALIP SINGH

Penghabisan diangkat tentara Inggris ke

LONDON

Penerbit : BOE T SINGH MEDAN BOOKSTORE

Oudemarkt 87 — Medan

KETJAP

Tjap KAPAL merk AAA

Satu-satunya ketjap jang paling baik buat segala makanan.

Rasanja ENAK, WANGI dan paling BERSIH.

Bisa dapat dimana mana kedal.

Dikeluarkan oleh : Fabrik Ketjap LEE SENG

Hoofdweg 67 — 68, Binda



Huttenbachtsr.

The Star Trading Co. of Sumatera (STASUM)

IMPORTERS & EXPORTERS

34 Market Street — Tel. 3549 — SINGAPORE

Membeli segala matjam barang hasil bumi keluaran Jawa dan Sumatera.

Menerima pesanan barang apa sadja jang dirasa perlu, keluaran Eropa, Tiongkok dan lain2nja.

Ditanggung bisa dapat izin (permit) dari Singapore.

Manager A. L. TOBING Ass. M. TAHIER

Pemberiantahoe kepada: SEKALIAN LANGGANAN KITA.

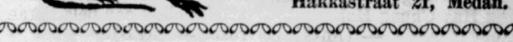
Dengan hormat,

Perubahan tentang harga dari pembelian KOELIT BOEAJA, KOELIT BIAWAK, dan KOELIT OELARSAWAH, akan berlakoe moelai pada tg. 20 - 2 - 48.

Dan djoega kita sedia DAFTAR jang baroe boeat Toean-toean.

Sekianlah soepaja Toean-toean ma'loem. Hormat dari kita

TOKO PAGI SORE Hakkastraat 2f, Medan.



Soal Indonesia di D. Keamanan

Sudah tiga kali Dewan Keamanan bersidang, akan tetapi sampai sekarang belum lagi diperoleh kesatuan pendapat dan putusan sidang yang berlandjut ini.

Dewan kelihatan berputar2 tentang hak Komisi-3 jika perundingan politik dimulai.

Mr. Ali Sastroamidjojo dan saudara Palar akan berusaha supaya Komisi-3 diberikan kekuasaan yang lebih besar lagi, sehingga ia dapat mengemukakan usul2nya dengan tidak terlebih dahulu mendapat persetujuan dari kedua belah pihak.

Sememangnya Komisi-3 harus mendapat kekuasaan yang lebih dari yang sudah2, agar dengan kekuasaan yang lebih itu Komisi-3 dengan tjepat dan tepat bisa menuntut kedua bangsa menudju penyelesaian yang terakhir.

Dan kepada komisi diberikan hak mengemukakan usulnja, adalah untuk membentangkan kehendapan umum bahwa Komisi dalam soal2 yang beragat telah menentukan pendiriannya, agar dunia tahu bahwa sungguh2 Komisi-3 telah mengemukakan usulnja yang menurut hematnja sebaiknja. Mengemukakan yang menurut pendapatnja bisa memberi penyelesaian. Dan juga supaya djanngan lagi tersembunyi siapakah yang engkar dalam menjari penyelesaian dibelakang hari.

Dan juga supaya dalam keadaan sekarang, yaitu "Reveille" halnja diterima dengan telandjang, agar penafsiran dari persetujuan yang diperoleh dapat diterangi de-

INDONESIA BERJUANGLAH TERUS!

Seruan dari Irak

Djakarta, Pebr.

Djuru warta APB di Baghdad mengabarkan, bahwa "Perhimpunan Pemuda Indonesia" Baghdad telah mengadakan pertemuan besar, yang dihadiri oleh beberapa orang kalangan tinggi Irak. Dalam rapat itu, bagian penerangan PPI telah menjatakan dalam pedatomja si tuasi politik yang berjdjalan di Indonesia sekarang, agar dengan demikian masjarakat Irak dapat penjelaskan lebih tjukup.

Dalam pertemuan itu juga, beberapa orang djuru pedato Irak telah memberikan wejanganja, dimana diserukan agar Indonesia berjdjuang terus, agar dapat merupakan perlawanan kebenaran menentang imperialisme. Dan tidak kurang pula diantara mereka jg menjerukan agar Irak dalam perjuangannya melihat bagaimana rakjat Indonesia berjdjuang.

Lembaga Indonesia-Tionghoa didaerah Republik

Jogja, 25-2.

Didalam pertemuan dengan anggota2 Lembaga Indonesia-Tionghoa dan Chung Hua Chung Hui kemarin sore tuan Tjan Tjun Tek seorang dari anggota missi goodwill NIT dan dulu anggota "Partai Indonesia Tionghoa" di Indonesia Timur, melahirkan rasa girang melihat adanya Lembaga Indonesia-Tionghoa didaerah Republik yang berhaluan sangat baik.

Sepandjang kata tuan Tjan, Lembaga Indonesia-Tionghoa itu lebih luas tudjuannya dari pada Partai Indonesia-Tionghoa, sebab yang dluan anggota anggotanja ada orang2 Indonesia dan orang2 Tionghoa.

Lebih landjut tuan Tjan mengandjurkan supaya masjarakat Tionghoa yang tinggal di negeri sini memberi perhatian kepada kepentingan Indonesia. Didalam pedatonja terhadap orang2 Indonesia dia mengatakan, adalah kewadajiban golongan2 besar buat melindungi golongan2 ketjil.

Pertemuan itu dihadiri oleh Dr. Abu Hanifah sebagai wakil Masjoemi, dan tuan Tabrani, ketua muda Lembaga itu serta tuan Ong Siang Tjun, ketua Chung Hua Chung Hui.

ngan usul2 Komisi-3 sehingga belakng hari djanngan dapat lagi tafsiran yang pintjang, ataupun sesuatu pihak hendak mendjelaskan tafsirannya sendiri, sebagai telah kita alami selama persetujuan Lingardjati.

Benar gentjatan sendjata telah berjdjalan dengan baik tapi dilapangan politik kita masih melihat kekatjauan yang tentu saja akan menjukarkan perundingan politik. Dan kalau benar Indonesia Serikat didirikan ditahun 1949 tanggal 1 Djanuari maka tanggal itu tidak akan lama lagi.

Kewadajiban Komisi-3 dimasa depan bukan ketjil, dan apakah ia dapat melaksanakan kewadibannya dengan hak yang sudah dalam waktu begini singkat masih diragukan.

Perhatian kita tertuju kepada Dewan Keamanan dengan penuh keprtjajaan yang Dewan akan bisa menentukan sikapnja dengan seadil-adilnja. Karena bukan saja disini nasib bangsa Indonesia sedang dipertaruhkan dengan mempertajai Dewan tapi djuga keprtjajaan dunia sedang dipertaruhkan terhadap Dewan sendiri dalam mempertahankan keamanannya.

Apakah kita akan tjuma kembali kekadja lama atau apakah kita akan madju melangkah untuk keberuntungan kedua bangsa, itu tentu harus dipikirkan oleh anggota2 Dewan dan oleh pihak Belanda yang mendjadi anggota Dewan dan yang turut djuga membongunkannya.

Dewan djuga harus insjaf bahwa rakjat Indonesia dengan dipelopori oleh Republik adalah merupakan ombak yang menghempas ketepi pantai Indonesia setiap masa, yang satu masa bisa mendjadi ombak badai yang tidak dapat ditantang lagi.

Dan hal ini djuga harus diinsjafi oleh pihak Belanda, agar merubah sikapnja dalam menghadapi masa depan, supaya kedua bangsa bisa hidup bersama dengan taraf yang sama untuk kepentingan bersama. Tapi kalau masih terus djuga berlagu lama, mungkin ombak itu akan dapat di hadapi, tapi tentu tidak untuk selama-lamanya.

Kepentingan kedua bangsa, kini sudah sampai ketaraf, yang tertingggi, apakah ia akan meluntjur menudju lembah aman dan damai, atau lembah persengketaan ini adalah ditangan Dewan dan ditangan pihak Belanda, karena Republik sudah tjukup menguhur.

KOREA KEMBALI DI SIDANG KETJIL

LAKE SUCCESS, 25 Februari.

Kanada dan Amerika Serikat tidak serentak tentang tindakan yang perlu diambil Komisi Korea berkenaan dengan soal pemilihan.

Amerika Serikat mengandjurkan supaya lekas diadakan pemilihan buat mendirikan pemerintahan di Korea, tetapi bu at Korea Selatan saja.

Lester B. Pearson, utusan Kanada didalam Sidang Ketjil, tidak sepakat dengan andjuran Amerika itu sebab sjarat2 yang diterima Komisi Korea ialah untuk seluruh Korea bukan bu at sebagian saja. Bukan soal baik atau tidak atau Kanada berkeberatan atau tidak dilangsungkan pemilihan di Korea Selatan, tjuma soal mandaat yang

diberikan kepada Komisi Korea, kata utusan Kanada itu.

Dia menjalahkan Rus telah berkelakuan menghalangi Komisi mendjalkan mandaatnja.

Selanjutnja Pearson berharap djannganlah hendaknya diartikan bahwa Kanada berkeberatan didirikan pemerintahan yang merdeka, bersatu dan demokratis di Korea.

Utusan Tiongkok Dr. T.F. Tsiang menjokong usul melangsungkan pemilihan di Korea se-lekas mungkin. Katanja persatuan Korea tidak bisa lenjap, yang bisa lenjap ialah perselisihan antara Utara dan Selatan yang ada sekarang.

Utusan Bolivia Eduardo Anze Matizno mengemukakan supaya dibikin andjuran setjara lunak terhadap Rus, dan katanja ada kalanja bentuk sesuatu Komisi memperhebat kesulitan bu at menjelesaikan satu2 masalah yang rumit.

Kata Dr. Hamero Viteri Lafronte, utusan Equador, tingkah Rus yang tidak mau mengakui Komisi Korea yang menjebekkan hal2 djadi sulit.

Duta Joao Carlos Muniz dari Brasil menjokong usul mengadakan pemilihan di Korea Selatan, ia berpendapat, tidak saban kali bisa dilaksanakan rantjangan sebagai mula2 dimaksud. Bisa djadi apakala pemilihan di Korea Selatan berhasil, maka yang di Utara tertarik pula buat djadi bersatu.

Utusan2 dari Turkija dan Argentina menjokong usul Amerika Serikat seluruhnja, kemudian rapat dimundurkan lalu ke hari Rabu pagi. — (UP).

Hari depan dilaut Selatan

(landjutan dari hal. 2 lajur 4)

Djikalau dibikin tjoba2an begitu, karena memberikan kemerdekaan penuh kepada orang orang Samoa tidak lain dari experiment, kata Marc T. Greene didalam madjallah Eastern World, maka akan terlepaslah satu golongan ketjil di Laut Selatan, menghadapi pertjaturan politik yang mengandjung unsur yang berbahaja. Bahaja itu terpusat kepada opini yang djauh berselisih tentang pemegang tampuk kekuasaan didalam sebuah negeri yang merdeka penuh. Dan diantara orang2 Polynesia dari perselisihan paham tjuma selangkah lagi djaraknja kekeganasan tenaga.

Bahagian Samoa yang dikuasai New Zealand ada 3 suku yang berebutkan pangkat paling tinggi atau "radja". Dulu dari pada pulau2 itu digenggam Djerman, mereka senantiasa berkelahi sesama mereka, dengan asutan dan bantuan dari Inggris, Amerika dan Djerman, 3 negara besar jg berebutkan pengaruh pula disitu untuk kepentingan strategi. Karena asut mengasut begitu, hampir pula terjdadi pertempuran antara serdadu2 laut dan sampan sampan senapang kepunjaan 3 buah negara itu didalam tahun 1899, yang hanja dilelai oleh badai bulan Maret yang memusnahkan semua sampan2 dan kapal2.

Tiga orang tjalon buat "radja" itu lalu kepada hari ini masih giat serupa dulu2 djuga, dan masing2 ingin sangat memegang tampuk pemerintahan apakala Samoa mendapat kemerdekaan penuh. Mereka memakai gelaran Maleitoa, Tamesese dan Mataafa. Dizaman jg lampau Inggris membantu yang pertama, Amerika menjokong yang kedua dan Djerman djadi tulang punggung yang kudjan. Pada ketika ini New Zealand mengakui Maleitoa sebagai "radja". Kepada seorang dari radja penghulu yang paling terkemuka melawan pemerintah telah dianugerahkan gelaran Mataafa, dan Tamesese yang sekarang adalah anak dari Tamesese yang mati kena tembak polisi.

Mr. Peter Anker, seorang Deen, yang diutus Dewan Trusteeship ke Samoa buat menjelidiki keadaan dan buat melindungi kepentingan2 orang Eropah yang bukan ketjil, diwadjudkan pula memilih seorang yang pantas dan tjakap mendjadi "radja", kalaupun kemerdekaan pulau2 itu berbentuk keradjaan.

Seandainya Samoa Barat merdeka, bagaimana dengan Tahiti, yang kini dikuasai Perantjis, dimana perasaan nasionalistis menjala2 semendjak perang dunia. Perantjis sudah mendjandjikan perwakilan lang sungs ke parlemen Perantjis; tetapi djandji buat memberi otonomi jg sudah lebih lama di djandjikan, menurut kabar dari Papeete masih belum djuga ditepati.

Dan dipulau2 Cook Utara dan Selatan, djadjaan New Zealand gerakan nasionalistis bertambah giat, memintakan supaya pulau2 itu dimerdekan kembali dalam bentuk monarki sebagai dulu2nja sebelum di tjaplok New Zealand 60 tahun yang lampau.

Barangsiapa jg kenal orang2 Polynesia tentu tidak mau menjebut mereka kurang tjerdas atau kurang mateng buat merdeka. Tetapi ada satu perkara menjulitkan hal buat memerde-

LAPANGAN TERBANG BARU BUAT SINGAPURA

London, 25 - 2.

Kementerian Penerbangan Inggris telah menjerahkan kepada firma Gammons-Malaya buat membangun lapangan terbang sipil di Changi, Singapura, Mesti siap dalam 2 tahun dan belandjanja £ 2.000.000. — (Aneta)

Kalau perlu tak peduli protes

LYBIA PENTING BAGI INGGERIS - AMERIKA

Djakarta, 22-2.

Dari Cairo diwartakan, bahwa Amerika dan Inggris akan mengadakan pusat penerbangan di Tripoli dan Bengazi, karena tentera Inggris dari Palestina akan dipindahkan kesana kelak Rusia telah memprotes tindakan Amerika-Ingge-

kakan mereka, demikian Marc T. Greene selanjutnja. Bankak sekali orang yang mau djadi pemimpin, satu hal yang telah dipertarungkan penghulu2 orang Polynesia semendjak orang putih mengenal mereka, beratus2 tahun sebelum itu dan mungkin sudah beribu2 tahun mereka berkelahi karena merewadjudkan pimpinan. Dan diantara bangsa2 Polynesia, orang Samoa yang paling suka bergaduh, dan perasaan takut sedikitpun tak ada pada mereka.

Telah ada andjuran supaya semua pulau2 itu ditarohkan buat sedikit waktu dibawah Dewan Trusteeship, dalam kala mana penghulu2 yang laik mendjadi pemimpin dilatih didalam kewadjudannya dan diadjadi tanggung djawabnja, dan ditamatkan kedalam djawa mereka bahwa kewadjudan dan tanggung djawab adalah kehormatan bagi pemimpin2 yang perlu menahan nafsu kemewahan untuk kemakmuran dan kesentosaan bersama.

Lagipun perlu ditentukan bentuk pemerintahan, djikalau tjara beradja maka hendaklah ditetapkan rentjana pengganti radja yang mangkat, djikalau tjara demokrasi maka hendaklah dibikin peraturan bagaimana rakiat mengambil keputusan. Hal ini tidak bisa diadjan di dalam sehari semalam, kata tuan Greene menurut rentjananja.

HILAL AHMAR MESIR KE INDONESIA

Atas perintah Baginda Farouk Djakarta, Pebr.

Menurut berita yang diterima dari Cairo, Baginda Farouk telah memerintahkan Dr. Mohd. Djatal yang dahulunya telah datang ke Indonesia, agar kembali ke Indonesia, dapat sama ikut memberi bantuan pada perjdjuangan Indonesia.

Selanjutnja djatakan bahwa Dr. Mohd. Djatal menerima perintah demikian oleh lapurannya yang disampaikan kepada Baginda tentang perjdjuangan Indonesia yang tak dapat dibicarakan saja. Dalam persiapan akan berangkat ke Indonesia, Dr. Mohd. Djatal menjapkan beberapa kepentingan ketabiban yang dirasanja sendiri Indonesia kekurangan, sebagai kesannya sekian lama di Indonesia. — (APB).

OBAT IRAK UNTUK INDONESIA

Djakarta, Pebr.

Menurut berita APB yang di terima dari Baghdad, Hilal Ahmar (Palang Merah) Irak telah menetapkan bermatjam2 obat untuk dikirim ke Indonesia. Jaitu 100.000 kotak atebrine, 30.000 sulphatiazol, 2000 sublimaat, 60 pembalut (zwach tels), 500 gr. atropine poeder, 50 pinacilline zalf, dan lain2 jg tengah diusahakan.

Selanjutnja djatakan, bahwa keterangan obat2 ini telah disampaikan pula pada PPI Baghdad agar dapat sama diusahakan untuk dikirim ke Indonesia.

MADJALLAH DAMASCUS TENTANG INDONESIA

Djakarta, Pebr.

Di Damascus baru2 ini telah diterbitkan satu madjallah Islam yang bernama Tamaddunul Islamy, untuk soal2 Islam yang terpenting.

Dalam keadaan sekarang telah menulis tentang Palestina dan Indonesia, sebagai dua soal yang berhubungan rapat dalam lingkungan dunia Islam.

Tentang perjdjuangan Indonesia, dituliskan oleh M. Fahmy, penulis yang terkenal antara lain tentang revolusi di Indonesia, kesanggupan bangsa Indonesia membangunkan negeri sambil berjdjuang dan bahwa bangsa Indonesia berani mempertaruhkan njawanja untuk kehidupan yang mulia. — (APB).



Disamping ...

DEMO-KRASI-TRASI.

Keadaan tak disangka satu demi satu mengetok pintu Mukhtar Djawa Barat.

Mula2 mosi Soejiwo, sudah itu ada kompromis dan dibabakan ketiga, disini Gepeng perlu pinjdjan katja mata kurang pertjaja Ketua tarik djandji yang sudah dikasi zonder kasi kesempatan lain orang bitjara lagi.

Apa ini demokrasi demoterasi?

Jang bisa kasi djawaban tentu saja djuragan2 terasi.

SEMEN ELEMEN.

Van Kleffens bilang masih ada elemen2 jang suka keadaan ketjau balau dari membangun.

Tapi dia lupa ada elemen jang mau main adu domba orang sama orang.

Apa elemen ini jang tidak perni disemen?

SI GEPENG.

PERTEMUAN H. RAJIDY DENGAN SJECH AZHAR

Djakarta, 23-2.

Berhubung dengan pengangkatan Azhar Mesir atas Sjechnja jang baru, maka H. Rajidy, ketua delegasi Indonesia di Mesir telah mengundjungi Sjech Azhar jang baru itu.

Dalam pertemuan kedua beliau itu, sebagai tanda perhatian Indonesia atas kesdaan di Azhar, satu Universitas Islam, dimana oleh pers Mesir gambar perkundungan itu disarkan dengan sebaiknja. — (APB).

DINES P.T.T.

Mulai tanggal 25-2 hulppost-kantoor Pematang Siantar djuga dibuka buat dines talgrap.

Berhubung satu putusan diambil oleh pengurus pusat dines P.T.T. untuk menghapuskan pengantaran pos pada hari Minggu, maka mulai tanggal 29-2 dimuka pada hari Minggu tidak diantarkan pos lagi. Segala pos diterima hari Minggu diantarkan pagi hari Senin.

IKLAN

PERSETUDJUAN

sudah tertjapai. Masa telah ber- alih. Keamanan telah mulai. Di manakah Tuan2 akan bertanja untuk merubah NASIB Tuan2 dari hal PEKERDJAAN, PENGHIDUPAN SEHARI-HARI, dan PERKAWINAN — PERTJINTAAN — PERNIA-GAAN ? Datanglah pada kita, kita sang- gup kasi keterangan dari keada- an Tuan jang lampau dan jang akan datang, menurut ilmu bin- tang (Falakia). Dan sedia mengobati segala ma- tjam penjakit luar dan dalam dengan ilmu kethabiban.

J. A. SENYASI
p/a A. CH. NARU

Centrale Passer 80 —
Surat menjurat
sertakan franco f 0.50.

KAIN BATIK PANDJANG

- 20 potong Partij Murah . . . f 475.-
- 20 " Model DJOKJAAN . . . 550.-
- 20 " " TJAMISAN (dari kain putih atom) . . . 750.-
- 20 " " SOLOAN (dari kain putih atom) . . . 750.-
- 20 " " BANJU MASAN (dari kain putih atom) . . . 750.-

BADJU SULAM ANAK

- 20 potong badju sulam anak2 Besar . . . 90.-
- 20 " " " anak2 Ketjil . . . 75.-

Tuan kirim wang dengan post wesel. Tuan kirim barangnja dengan post pakket dengan tjepat.

P.D. MAHATANI
TANAH TINGGI 1/2 DJAKARTA